



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Film *Only Son* adalah film bergenre drama yang bercerita tentang Aping yang berkunjung ke rumah anak dan menantunya yaitu Aheng dan Susan, namun ditengah kunjungan itu ia menemukan ketidak harmonisan hubungan suami istri ini sehingga Aping berniat untuk merubah kondisi rumah tempat mereka tinggal dengan Fengshui dimana Susan tidak percaya dengan Fengshui.

Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dengan bersumber dari buku-buku yang membahas tentang penyutradaraan. Berdasarkan riset tentang bloking dan tahapan perancangan bloking.

Tahapan perancangan bloking dimulai dari tahap pengembangan, pra-produksi, produksi.

3.1.1. Sinopsis

Pernikahan Aheng (38) dan Susan (31) dipenuhi dengan pertengkaran setiap harinya. Hal ini baru disadari Aping (73), ayah dari Aheng, ketika ia berkunjung ke rumah mereka. Karena kondisi pernikahan anaknya mencapai tahap yang krisis, Aping berusaha mencari cara agar semua baik-baik saja dengan harapan nantinya ia bisa mendapatkan seorang cucu.

Yadi (69), seorang ahli Fengshui yang tinggal di sebelah rumahnya menjadi titik terang dalam permasalahan rumah tangga Aheng dan Susan. Yadi

meyakinkan Aping bahwa penyebab pertengkaran Aheng dan Susan adalah rumah yang ditinggali, Aping mulai merubah kondisi rumah dengan bantuan Yadi.

Susan yang merupakan disainer interior, kesal dengan perbuatan Aping karena telah merubah rumahnya tanpa persetujuan terlebih dahulu. Aheng sebagai suami pun tidak bisa diandalkan untuk menghentikan perbuatan Aping.

Di hari terakhir kunjungan Aping ke rumah Aheng, Aping merasa bangga dan puas karena berhasil membuat hubungan pernikahan anaknya baik. Setelah mengantarkan Aping ke bandara, Aheng dan Susan segera membongkar kembali barang-barang yang dimasukkan Aping ke rumah mereka. Aheng dan Susan pun kembali berseteru satu sama lain.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi penulis dalam pembuatan film *Only Son* sebagai sutradara. Penulis membantu penulis naskah dalam tahap pengembangan cerita dan merancang pembuatan blocking.

3.1.3. Peralatan

Penulis melakukan riset pengumpulan data dengan mencari sumber buku mengenai penyutradaran, analisis naskah, dan perancangan blocking.

3.2. Tahapan Kerja

Penulis sebagai sutradara dalam film pendek *Only Son* melalui tiga tahapan dalam proses penggarapan film ini, antara lain pengembangan, pra-produksi, dan produksi. Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam tiap tahapnya.

3.2.1. Pengembangan

Pada tahap pengembangan penulis selaku sutradara bekerja sama dengan penulis naskah film *Only Son* yaitu Stefanie Johan untuk mengembangkan ide cerita yang telah disepakati sampai menjadi sebuah naskah film pendek. Setelah naskah selesai dibuat, penulis membaca dan memberi beberapa masukan yang bertujuan untuk membentuk konflik di dalam cerita serta antar karakter dapat terlihat dan alur cerita dapat berjalan.

Setelah naskah mencapai pada tahap final draft, penulis melakukan analisi naskah dengan melihat objective dari tiap scene dan karakter, membagi dalam beberapa beat dan dramatic beat sampai akhirnya penentuan bloking yang diwakilkan dengan floorplan.

3.2.2. Pra-Produksi

Pada tahapan pra-produksi, penulis membagikan naskah final kepada *crew* tambahan yang membantu dalam proses pengambilan gambar. Naskah diberikan bertujuan untuk membahas rincian cerita agar setiap crew memahami apa yang mereka harus lakukan pada saat proses pengambilan gambar.

Penulis menerjemahkan naskah kedalam beberapa bagian seperti karakter, setting, dan properti yang diperlukan. Untuk penentuan lokasi pengambilan gambar penulis, produser, DoP, melakukan survey lokasi karena film pendek *Only Son* membutuhkan rumah yang berada di sebuah kompleks perumahan yang memiliki desain ekterior hampir mirip dengan rumah-rumah lainnya. Penulis dan producer pun mendapatkan lokasi yang di inginkan sesuai dengan kebutuhan

dalam cerita yang membutuhkan ruangan cukup besar dan juga kebutuhan dari penulis untuk membuat blocking dari aktor.

Cast dalam film pendek *Only Son* dipilih dengan proses casting yang cukup singkat. Untuk karakter Aping, penulis memilih Budi... karena memiliki perawakan yang cocok dengan karakter yang diinginkan dan mampu berakting sesuai dengan arahan penulis, selain itu Budiyo Tantrayoga mampu menampilkan karakter Aping yang bijaksana sebagai seorang ayah dan menjadi orang mudah terpengaruh oleh orang lain. Karakter Susan penulis memilih Jessica yang seorang stand up comedian. Jessica Farolan sudah sering tampil di depan kamera sehingga sudah tidak canggung lagi saat diminta untuk berakting. Selain itu Jessica juga mampu menampilkan karakter Susan dengan baik, Jessica mampu menampilkan karakter Susan yang sangat keras dan selalu bertrok dengan suaminya yaitu Aheng. Jessica bisa menjadi sosok Susan sehingga penulis memutuskan untuk memilihnya. Christian Aditya sebagai Aheng

3.2.3. Produksi

Tahap produksi film pendek *Only Son* dilakukan selama tiga hari pada tanggal 29 sampai 31 Juli 2016. Lokasi pengambilan gambar yang hanya berada di satu lokasi membuat proses pengambilan gambar cukup memiliki waktu yang relatif panjang karena tidak adanya waktu untuk berpindah lokasi.

Pada saat produksi penulis hanya berfokus pada penyutradaraan aktor dan blocking yang sudah dipersiapkan pada saat pra-produksi serta memastikan aktor melakukan pengadeganan dengan benar dan sesuai arahan penulis. Penulis

memberikan arahan dengan memberikan motivasi kepada aktor agar aktor dapat melakukan akting senatural mungkin. Sebelum kamera merekam pengadeganan, penulis selalu menyempatkan aktor untuk berlatih atau mengingat apa yang harus mereka lakukan.

